

## **BAB III**

### **METODE PENCIPTAAN KARYA**

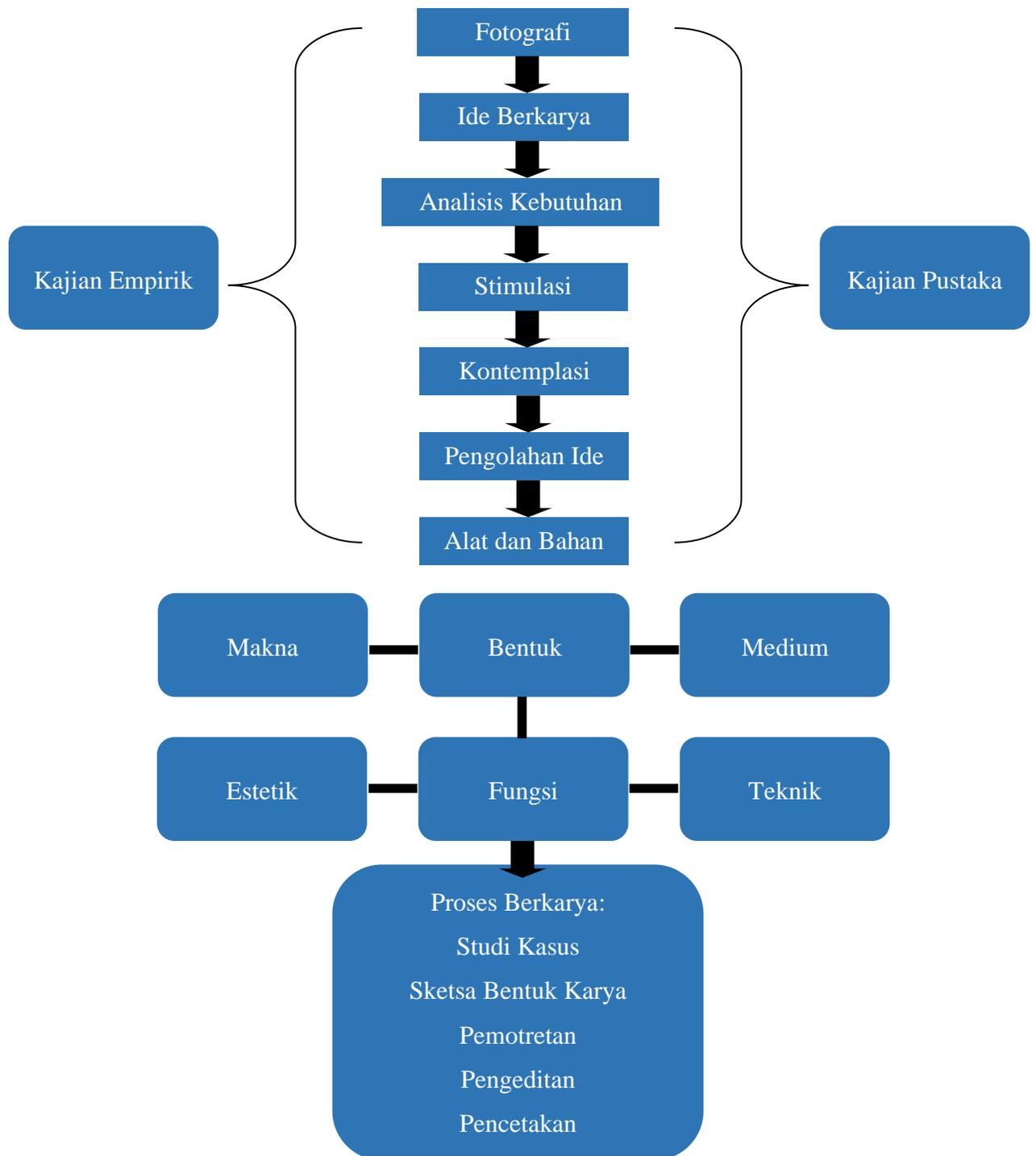
#### **A. Ide Berkarya**

Faktor timbulnya ide berawal dari bentuk ketertarikan kepada keaneka ragam kerajinan tangan tradisional di Indonesia. Di zaman yang semakin hingar bingar ini dimana teknologi semakin berkembang sehingga tradisi adat istiadat warisan nenek moyang sudah mulai terlupakan. Tetapi tidak untuk kerajinan kulit yang masih menjadi mata pencaharian di Indonesia khususnya di Cibaduyut Bandung. Kerajinan tangan tradisional memberikan fungsi hias dan pakai, fungsi hias dari suatu kerajinan tangan adalah kerajinan tangan yang lebih diutamakan keindahannya tanpa terlalu memperdulikan kegunaan dari kerajinan tersebut. Sedangkan fungsi pakai adalah kerajinan tangan yang lebih mengutamakan fungsinya daripada keindahan dari kerajinan tersebut.

Ide awal dari penciptaan karya ini, ketertarikan terhadap kerajinan kulit Cibaduyut yang menjadi salah satu tempat destinasi wisata di kota Bandung. Alamat Cibaduyut sebenarnya adalah nama kelurahan yang masuk ke dalam Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung, daerah ini tidak susah dijangkau karena letaknya yang sangat dekat Terminal Leuwi Panjang, hanya sekitar 900 meter. Sepanjang jalan Cibaduyut berjajar ratusan toko yang menjual berbagai produk dengan bahan dasar kulit dan harganya terjangkau, tetapi disana lebih dominan dengan produk sepatu kulitnya, sudah tidak aneh lagi karena tugu yang menjadi ikon Cibaduyutpun berbentuk 2 buah sepatu.

Maka dari itu penulis memilih kerajinan sepatu kulit Cibaduyut sebagai objek penciptaan karya fotografi produk. Dalam penciptaan karya ini, penulis melakukan observasi untuk lebih mengenal kerajinan kulit Cibaduyut dengan mengunjungi beberapa toko yang berada disepanjang jalan cibaduyut, bengkel tempat pembuatan kerajinan kulit Cibaduyut yang berada dekat disekitar toko. Penulis juga melakukan wawancara kepada salah satu pemilik toko dan pengrajin untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan kulit Cibaduyut khususnya sepatu kulit.

Zaman sekarang sudah zaman digital segala canggih sehingga informasi apapun dapat diakses dengan cara online. Dalam hal berjualanpun, semua serba online yang membuat orang-orang tidak perlu datang ke tokopun bisa membeli barang yang mereka inginkan. Sedangkan sebagian besar toko yang ada di Cibaduyut pemasaran secara online tidak begitu berjalan, hanya mengandalkan penjualan di toko saja. Hal ini yang mendasari sebagai sebuah ide gagasan dalam berkarya seni rupa yang terdorong untuk mewujudkan gagasan tersebut ke dalam sebuah karya fotografi produk. Dengan bertemakan tentang kerajinan kulit Cibaduyut khususnya sepatu kulit, yang isinya menampilkan keseriusan dalam pembuatan produk, hal ini dapat membuat ketertarikan dan mempunyai harga jual tinggi melalui media karya fotografi.



Bagan 3.1 Bagan Proses Kerja  
Sumber: (Dokumentasi Penulis,2019)

## **B. Analisis Kebutuhan**

Pembuatan sebuah karya membutuhkan perencanaan yang sangat matang. Karya fotografi ini ditunjukkan kepada masyarakat luas, agar bisa melihat kerajinan tangan tradisional yang masih bisa dijadikan sebagai pekerjaan atau peluang usaha di zaman modern seperti sekarang. Kompleks dan gaya visual dibuat lebih menarik yang menyampaikan sisi positif dengan ketekunan yang di tampilkan sehingga bisa dinikmati oleh masyarakat luas.

Keberadaan karya fotografi ini diharapkan menjadi sebuah media untuk mengabadikan kerajinan tangan tradisional yang masih eksis di daerah Cibaduyut Bandung. Kelebihan karya fotografi ini yaitu untuk memudahkan masyarakat mengenali kerajinan tangan tradisional karena dalam berbentuk karya fotografi yang bisa dilihat dengan sangat mudah kapan dan dimana saja pada zaman modern ini dengan lebih memperkenalkan seperti apa kerajinan tangan tradisional itu. Kekurangan dalam karya ini yaitu foto hanya menekankan indra penglihatan, gambar foto yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

## **C. Stimulus Berkarya**

Stimulasi merupakan sebuah dorongan dan rangsangan yang diperlukan dalam proses pembuatan karya. Apabila seorang kreator tanpa stimulus maka tidak akan merasa bersemangat dalam pembuatan bahkan sampai menyelesaikan karyanya. Maka dari itu penulis sebelum pembuatan karya melakukan tahapan perencanaan yang matang, supaya lebih mengenal dan mendalami tentang kerajinan tangan tradisional jawa barat baik dari internet, buku, koran, dari berbagai sumber dan juga melakukan observasi secara langsung ke tempat pengrajin di daerah Cibaduyut Bandung.

## **D. Kontemplasi**

Kontemplasi yaitu suatu proses yang harus dilakukan oleh seseorang jika ingin menciptakan sebuah karya, yang didalamnya terjadi proses kepekaan, kepedulian, serta aksi. Pada tahap kontemplasi ini, kreator akan mendapatkan banyak ide dan kemudian ide dituangkan kedalam sebuah karya fotografi produk.

Dalam hal ini penulis menghadirkan objek kerajinan kulit Cibaduyut sebagai ide berkarya fotografi produk. Berawal dari sebuah ketertarikan yang akhirnya dituangkan menjadi suatu gagasan dalam berkarya. Karena objek atau tempat tersebut sering terlewat oleh penulis. Penulis memilih beberapa kerajinan tangan yang sekiranya masih sering dijumpai hingga saat ini. Penulis melakukan observasi ke beberapa tempat pengrajin yang masih produktif. Dari situlah penulis kemudian melakukan kegiatan pemotretan untuk menciptakan sebuah karya fotografi.

### **E. Pengelolaan Ide**

Proses pengelolaan ide yaitu merupakan sebuah tahapan perencanaan yang diolah dari stimulus menjadi sebuah ide gagasan yang di cantumkan dalam pembuatan sebuah karya. Sebagian besar pengelolaan ide dalam membuat karya, penulis menggunakan *software* komputer *adobe lightroom* untuk proses mengedit sebuah hasil karya fotografi produk dengan hanya mengubah warna, kontras, cahaya, tanpa menambahkan atau mengurangi objek dalam foto tersebut.

### **F. Alat Dan Bahan**

#### **1. Kamera**

Jenis kamera yang digunakan dalam pembuatan karya penulis adalah badan kamera (*camera body*) jenis Digital DSLR (*digital single lens reflex*). Kamera dengan sistem digital ini untuk pengoperasiannya sama dengan kamera analog (kamera memiliki film negatif), jenis kamera yang dipergunakan dalam membuat karya fotografi yaitu kamera Canon EOS 1100D dengan spesifikasi yang memiliki 12.20 *megapixel*.



Gambar 3.1 Kamera DSLR Canon 1100D  
(Sumber: Dokumentasi penulis,2019)

## 2. Lensa

Lensa yang dipergunakan dalam karya fotografi ini yaitu memakai lensa dengan ukuran Canon (*fix*) 55mm f/1.8 STM, lensa yang dipakai dalam pembuatan karya fotografi ini sering disebut lensa prime, lensa tetap yang dalam bahasa Inggris *prime lens* yang artinya sama saja dengan lensa dengan panjang fokus tunggal..



Gambar 3.2 Lensa Fix Canon 55mm  
(Sumber: Dokumentasi penulis,2019)

### 3. Kartu Memori

Kartu memori adalah sebuah alat penyimpan data digital yang sangat penting dalam fotografi. Dengan menggunakan kartu memori dapat menyimpan seperti gambar digital, berkas digital, suara digital dan video digital. Kartu memori mempunyai kapasitas ukuran, yang digunakan dalam pembuatan karya fotografi ini menggunakan kartu memori dengan kapasitas 16GB dengan kecepatan 90MB/s.



Gambar 3.3 Memori 16GB Toshiba  
(Sumber: Dokumentasi penulis,2019)

### 4. Lampu

Dalam fotografi cahaya sangatlah penting, maka dengan adanya lampu sangat membantu proses pengambilan gambar, khususnya didalam ruangan.



Gambar 3.4 Lampu  
(Sumber: Dokumentasi penulis,2019)

## 5. Card Reader

Dalam tahap memindahkan hasil foto, penulis menggunakan suatu alat yaitu card reader, alat ini sebagai penghubung yang tersambung pada usb laptop/pc dimana data yang tersimpan pada memori, dapat diakses dan dipindahkan.



Gambar 3.5 Card Reader  
(Sumber: Dokumentasi penulis,2019)

## 6. Personal Komputer

Pada pembuatan hasil karya fotografi ini, *personal komputer* berperan sebagai media untuk mengedit foto dengan *software lightroom CC 2015*, penulis lebih memilih *personal komputer* ketimbang laptop karena pada saat pengeditan lebih membantu dengan cepat dan nyaman. Menggunakan *personal komputer* memerlukan layar LED, penulis menggunakan layar merk SHARP 32inch.



Gambar 3.6 Personal Komputer  
(Sumber: Dokumentasi penulis,2019)

## 7. Properti Pakaian

Pada penciptaan karya fotografi produk, penulis membawa sendiri pakaian berupa *celemek* berbahan canvas dengan kulit PU dan *kemeja putih polos*, yang akan dikenakan oleh pengrajin saat sesi pengambilan gambar dibengkel tempat pembuatan sepatu kulit Cibaduyut. Saat sesi pengambilan gambar diluar, perusahaan meminjamkan sepasang *sepatu kulit wanita* dengan bertemakan casual.



Gambar 3.7 Celemek  
(Sumber: Dokumentasi penulis,2019)



Gambar 3.8 Kemeja panjang putih polos  
(Sumber: Dokumentasi penulis,2019)



Gambar 3.9 Produk Sepatu Cibaduyut  
(Sumber: Dokumentasi penulis,2019)

## 8. *Printed*

*Printer* yaitu proses mencetak yang menggunakan mesin digital ke media cetak. Media yang akan digunakan pada pembuatan karya ini adalah *art paper glossy* laminasi doff dengan ukuran 60x90 cm.